



---

## PEMBUATAN RANCANG BANGUN PENERIMAAN SISWA BARU SEBAGAI SARANA PENINGKATAN LAYANAN PADA TK LIYA CIPUNEGARA SURABAYA

### (DEVELOPMENT OF NEW STUDENT ACCEPTANCE DESIGN AS A MEANS OF SERVICE IMPROVEMENT IN LIYA CIPUNEGARA SURABAYA KINDERGARTEN)

Fridy Mandita<sup>1</sup>, Ardy Januantoro<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru No. 45 Menur Pumpungan Surabaya

<sup>1</sup>Email: fridymandita@untag-sby.ac.id

<sup>2</sup>Email: ardyjanuantoro@untag-sby.ac.id

#### ABSTRAK

Pendidikan adalah aspek pokok dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan dimulai dari usia sedini mungkin agar nantinya generasi mendatang siap dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan berdaya saing tinggi. Taman Kanak - Kanak (TK) Liya adalah salah satu instansi pendidikan yang turut serta dalam memberikan layanan pendidikan dan berfokus pada pendidikan anak usia dini. Rentang usia peserta didik TK diharapkan mampu memenuhi kriteria dalam kompetensi memasuki Sekolah Dasar (SD). Dalam layanan ke masyarakat informasi terkait TK Liya sering mengalami kesulitan dalam memberikan informasi yang terbaru pada masyarakat terkait penerimaan siswa didik baru. Informasi tersebut berupa informasi kegiatan sekolah, informasi pendaftaran, informasi kurikulum dan informasi biaya pendidikan. Dari permasalahan tersebut, pembuatan rancang bangun penerimaan siswa baru bagi sekolah diharapkan menjadi solusi permasalahan untuk membantu proses pendaftaran siswa baru. *Website* tersebut dapat memberikan layanan secara cepat dan akurat dengan langkah yang sederhana dalam pendaftaran siswa baru. Metode yang digunakan dalam abdimas ini adalah interview dengan pengguna terkait di lokasi abdimas yaitu TK Liya selama kurun waktu tertentu dan pada akhir abdimas ada pelatihan penggunaan *website* bangun penerimaan siswa baru bagi pengguna. Dengan adanya *website* ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pada TK Liya untuk dapat menghadirkan informasi yang akurat bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, dapat menjadi sarana promosi terkait TK Liya dan disisi lain dapat meningkatkan pendapatan sekolah terkait.

**Kata Kunci:** TK, penerimaan siswa baru, kualitas layanan, sistem informasi.

#### ABSTRACT

*Education is a key aspect in improving Human Resources (HR). Education starts at an early age so that future generations are ready to face increasingly fierce and highly competitive competition. Liya Kindergarten (TK) is one of the educational institutions that participates in providing educational services and focuses on early childhood education. The age range of Kindergarten students is expected to be able to meet the competency criteria for entering Elementary School (SD). In providing information services to the public regarding Kindergarten Liya, it is often difficult to provide up-to-date information to the public*

*regarding the acceptance of new students. This information is in the form of information on school activities, registration information, curriculum information and information on education costs. From these problems, the creation of a new student admissions design for schools is expected to be a solution to the problem to assist the process of registering new students. The website can provide services quickly and accurately with simple steps in registering new students. The method used in this community service is interviews with related users at the location of the community service, namely Liya Kindergarten for a certain period of time and at the end of the community service there is training on using the website to build new student acceptance for users. With this website, it is hoped that it can improve the quality of services at Kindergarten Liya to be able to provide accurate information for people who need it. In addition, it can be a means of promotion related to Kindergarten Liya and on the other hand it can increase the school's income.*

**Keywords:** *Kindergarten, new student admissions, service quality, information system*

## **PENDAHULUAN**

Tidak dapat disangkal perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luar biasa saat ini. Kebutuhan yang mendesak dan nilai waktu yang semakin berharga memaksa banyak orang bekerja dengan cepat dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal (Ramadhani et al., 2013).

Teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan berbagai media yang mampu membuat informasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun yaitu web. Web merupakan salah satu sarana komunikasi yang umum digunakan oleh manusia baik untuk kepentingan pribadi maupun organisasi (Christian et al., 2018; Irfiani & Encep, 2017). Dalam dunia pendidikan, informasi merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang harus dikumpulkan secara cepat, tepat dan mudah untuk mendukung segala bentuk kegiatan pendidikan yang sedang dan akan berlangsung dalam waktu tertentu di sejumlah lembaga pendidikan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan generasi muda untuk memiliki pengendalian diri yang kuat secara emosional dan cerdas serta memiliki keterampilan yang mumpuni. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kejayaan suatu negara di dunia ditentukan oleh mutu dan kualitas di bidang pendidikan (Irfan et al., 2021; Sulistiyanto et al., 2019). Sekolah merupakan lembaga yang berwenang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru. Sampai saat ini sekolah dipercaya oleh sebagian besar masyarakat sebagai tempat belajar siswa dan tempat berlangsungnya pendewasaan anak (Fauzi, 2019).

*Website* sekolah sekarang ini sedang menjadi tren di dunia pendidikan dan *website* sekolah mendapat perhatian dari masyarakat tanggapan yang sangat bagus dari berbagai

pihak baik dari tenaga kependidikan, wali murid dan juga masyarakat (Mahdalena Simanjorang et al., 2017; Nasser et al., 2017).

Seiring dengan perkembangan itu, *website* sekolah sangat diperlukan, menjadi nilai tambah/nilai tambah bagi citra sekolah dan sarana penyampaian informasi tentang sekolah seperti kegiatan, prestasi sekolah, waktu pendaftaran siswa baru, kontak sekolah, dll (Cucu Suhendar, 2015; Irawan et al., 2016).

TK Liya adalah salah satu sekolah Taman Kanak – Kanak (TK) berlokasi di Surabaya. TK Liya memiliki jenjang pendidikan TK TK 0 (nol) kecil (TK kecil) selama 1 (satu) tahun dan TK 0 (nol) besar (TK besar) selama 1 (satu) tahun. Selain menyediakan jenjang pendidikan buat anak TK, juga menyediakan jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). TK Liya juga menyediakan kegiatan *day care* untuk anak dengan berbagai aktivitas pendukungnya.

Berdasarkan hasil wawancara tim pengusul dengan mitra, permasalahan yang terjadi di TK Liya adalah kurangnya penyampaian informasi terkait profil dan pengumuman penerimaan siswa didik baru TK Liya kepada masyarakat. Selain itu langkah promosi juga terasa kurang fleksibel karena harus ketemu langsung maupun menyebarkan brosur. Untuk itu tim pengusul menawarkan solusi dengan membuat *website* sekolah. *Website* sangat mudah di akses oleh masyarakat luas dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun . Dengan adanya *website* tersebut, proses penyampaian informasi maupun penyampaian profil sekolah serta penerimaan siswa didik baru kepada masyarakat akan menjadi lebih mudah dan juga dapat meningkatkan layanan pada sekolah TK Liya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan yang ditawarkan dalam permasalahan yang dihadapi oleh TK Liya adalah dengan melakukan wawancara dan menganalisa kebutuhan. Kemudian tim pengusul akan lakukan desain sistem terhadap kebutuhan mitra untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai rekan sekaligus pengemban tridharma perguruan tinggi, kami akan memberikan sumbangsih di bidang manajemen teknologi informasi dalam hal pembuatan *website* sekolah dan melakukan pelatihan serta pendampingan dalam hal penggunaan *website* sekolah.

Rencana kegiatan untuk mewujudkan solusi yang ditawarkan disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1.** Rencana kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antara anggota tim pelaksana dengan pihak mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk persiapan mitra
2	Analisa Permasalahan	Tersedianya kebutuhan sistem berdasarkan hasil wawancara
3	Desain sistem	Pembuatan desain sistem
4	Pembuatan <i>website</i> sekolah	Pembuatan <i>website</i> sekolah untuk penerimaan siswa baru
5	Pembuatan Laporan	Laporan Pengabdian Masyarakat dan Artikel Ilmiah
6	Monitoring Evaluasi	Hasil monitoring evaluasi sebagai <i>feedback</i>

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah dapat berperan aktif dalam setiap pelatihan yang dijadwalkan dan siap menyediakan fasilitas penunjang untuk pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang dilakukan oleh pengabdian dalam melakukan pengabdian berupa pembuatan *website* sekolah TK Liya, tim pengabdian melaksanakan tiga hal utama agar program pengabdian berjalan dengan maksimal. Pertama pengabdian melakukan evaluasi terhadap kebutuhan permintaan user. Pembuatan sistem dilakukan dengan menggunakan metode *waterfall* dalam pengembangan sistem.

Adapun hasil evaluasi dan analisa tentang permintaan user, maka pengabdian menyimpulkan beberapa indikator penting dalam pembuatan *website*. Indikator kebutuhan sistem dibagi menjadi 2 bagian yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional dan dapat dilihat di tabel 2.

**Tabel 2.** Kebutuhan fungsional *website* TK Liya

No	Kebutuhan Fungsional	Prioritas
1.	Sistem memiliki hak akses sebagai admin dan pengguna	5
2.	Sistem dapat membuat, merubah dan menghapus informasi pengumuman penerimaan siswa baru	4
3.	Sistem dapat membuat, merubah dan menghapus informasi tentang kegiatan sekolah	3
4.	Sistem dapat membuat, merubah dan menghapus informasi data informasi profil tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah	2
5.	Sistem dapat membuat, merubah dan menghapus informasi informasi profil sekolah	1
6.	Sistem dapat membuat, merubah dan menghapus hak akses user	6
7.	Sistem menyediakan form aduan dari masyarakat tentang kritik dan saran	7

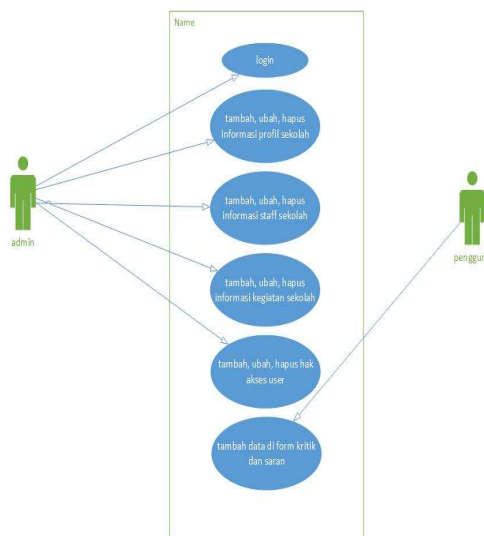
Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat beberapa kebutuhan user yang harus dilakukan dengan mengacu pada skala prioritas yang sudah diidentifikasi oleh peneliti. Pada tabel tersebut skala prioritas dimulai dari angka 1 sampai dengan 7, dimana semakin kecil skala prioritas maka kebutuhan tersebut semakin penting untuk diselesaikan.

Selain kebutuhan fungsional, peneliti juga mendeskripsikan hasil tentang kebutuhan sistem oleh pengguna dalam tabel kebutuhan non fungsional sebagai berikut:

**Tabel 3.** Kebutuhan non fungsional *website* TK. Liya

No	Kebutuhan Non Fungsional
1.	Sistem harus bisa diakses selama 24 jam
2.	Tedapat halaman informasi jika sistem mengalami kegagalan
3.	Maksimal maintenance selama 1x24 jam
4.	Backup database dilakukan setiap hari pada jam 8 pagi dan 3 sore.

Setelah dilakukan analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional maka langkah selanjutnya adalah membuat desain sistem. Langkah awal dalam desain sistem adalah membuat desain keseluruhan berupa use case diagram. *Usecase* diagram dapat di lihat pada gambar 1.

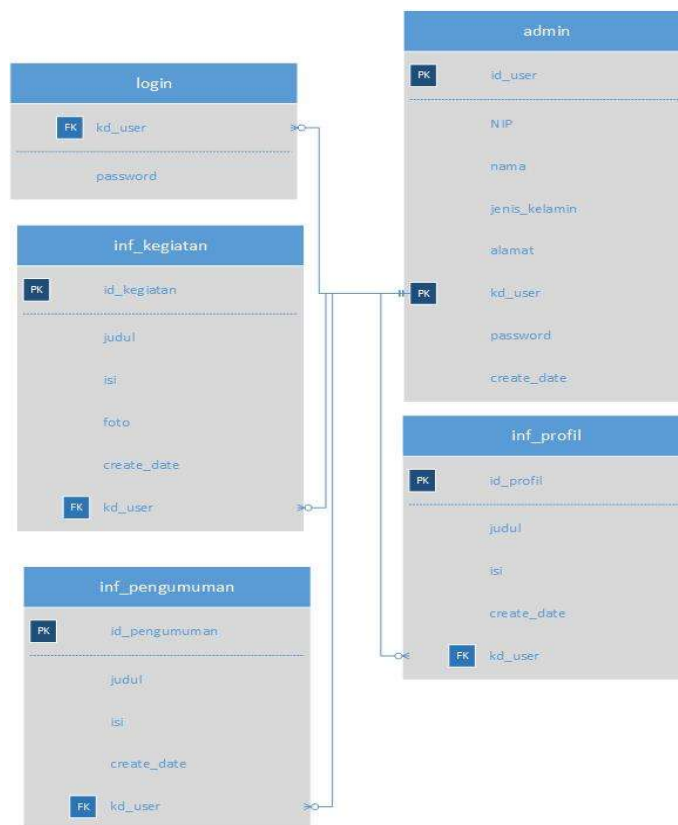


**Gambar 1.** Usecase diagram Sistem PSB

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa fungsi yang harus ada dalam sistem, hal tersebut dilandasi dari hasil analisa kebutuhan yang dilakukan pengabdian pada langkah sebelumnya. Pada gambar 1 terdapat dua aktor yaitu admin dan pengguna, dimana admin adalah petugas dari sekolah yang bertugas untuk menambahkan, mengubah dan menghapus beberapa informasi penting yang nantinya akan di tampilkan di *website*. Informasi tersebut digunakan sebagai informasi terhadap masyarakat agar dapat melihat

informasi detail baik dari segi informasi sekolah maupun informasi kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Hal tersebut diharapkan dapat menarik minat masyarakat agar dapat mempercayakan putra dan putri mereka untuk sekolah di TK Liya.

Langkah selanjutnya adalah desain database yang ada pada sistem. Desain tersebut dapat di lihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Desain basisdata PSB

Gambar 2 menjelaskan terdapat 5 *entity* sebagai tabel dari sistem. Tabel tersebut berupa tabel admin, user, inf\_kegiatan, inf\_pengumuman, inf\_profil. Tabel admin berisi informasi tentang admin sekolah yang berisi data diri admin. Tabel user digunakan sebagai data untuk login yang berisi kode dan password, tabel inf\_kegiatan digunakan sebagai data informasi kegiatan sekolah berisi kode , judul, isi, foto, waktu data diunggah dan siapa yang mengunggah informasi kegiatan tersebut. Tabel inf\_pengumuman digunakan sebagai data pengumuman sekolah yang berisi kode pengumuman, judul, isi, waktu unggah, dan id pengunggah pengumuman.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan koordinasi terkait komunikasi dan perizinan antara anggota tim pelaksana dengan pihak mitra untuk mendiskusikan terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang akan berlangsung kurang lebih

6 bulan di TK Liya. Dari hasil koordinasi akan dilakukan observasi lapangan untuk menganalisa permasalahan yang ada di mitra. Dari hasil observasi didapatkan analisa permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal proses informasi Penerimaan Siswa Baru (PSB). Berdasarkan hasil analisa masalah maka akan dibuatkan sebuah *website* untuk membantu dalam informasi PSB dan pendaftaran terkait PSB untuk calon siswa didik TK Liya. Proses pembuatan *website* dilakukan setelah proses desain sistem untuk website PSB selesai dan dikerjakan kurang lebih 1,5 bulan. Tahapan pelatihan dilaksanakan setelah website selesai. Adapapun foto dari pelatihan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Website PSB

Gambar 3 menunjukkan kegiatan pelatihan webiste PSB pada TK Liya yang dilaksanakan untuk guru dan tenaga admiistrasi. Pelatihan ini berlangsung dalam waktu 1 hari full untuk mengajarkan fitur dan cara penggunaan *website* untuk PSB. Untuk laporan akhir meliputi laporan terkait pengabdian masyarakat yang kami serahkan pada LPPM dan kegiatan pengabdian ini kami publikasikan ke media serta untuk produknya kami daftarkan sebagai HaKi.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan baik. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini TK Liya lebih mudah dalam menyampaikan informasi terkait dengan informasi pendaftaran untuk siswa didik baru.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan dari pengabdian ini adalah implementasi sebuah sistem dalam penerapan penyampaian informasi berbasis *website* untuk penerimaan siswa didik baru sangat dibutuhkan oleh instansi khususnya dalam hal ini di bidang pendidikan. Dengan adanya

*website* informasi penerimaan siswa baru dapat diakses secara cepat dan mudah oleh calon siswa baru. Hal tersebut sangat membantu sekolah lebih mudah, cepat dan murah untuk mempromosikan sekolah dari pada metode pemasaran berupa pamflet dan brosur kepada calon siswa baru.

## **REKOMENDASI**

Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan menambahkan fitur yang lebih memudahkan calon siswa untuk mendaftar secara online serta pembuatan *database* untuk guru dan tenaga administrasi TK Liya.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak TK Liya yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Christian, A., Hesinto, S., Patra No, J., Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan, K., & Selatan STMIK Prabumulih, S. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap ( Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih ). In *Jurnal SISFOKOM* (Vol. 07).
- Cucu Suhendar. (2015). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (Studi Kasus Pada SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut)*. <http://jurnal.sttgarut.ac.id>
- Fauzi, R. (2019). *PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MINANGKABAU DI SMA NEGERI 1 RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT*.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). MEDIA PROMOSI KEPADA MASYARAKAT. *Jurnal SIMETRIS*, 7(1).
- Irfan, M., Nur Fimansyah, Y., Syafa, L., & Lestandy, M. (2021). PEMBUATAN WEBSITE TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 16 (ABA) MALANG. *Communnity Development Journal*, 2(1). <https://tkaba16malang.com>.
- Irfiani, E., & Encep, M. (2017). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS: SMP AMALIAH BOGOR). *SWABUMI*, 021, 29385139–29385140.



- Mahdalena Simanjorang, R., Desmon Hutahaean, H., Tamando Sihotang, H., Informatika, T., Pelita Nusantara, S., Muda No, J., & Utara, S. (2017). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMA BAHAN PANGAN BERSUBSIDI UNTUK KELUARGA MISKIN DENGAN METODE AHP PADA KANTOR KELURAHAN MANGGA. In *Journal Of Informatic Pelita Nusantara* (Vol. 2, Issue 1).
- Nasser, R., Saputra, S., & Syarif, U. (2017). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU PADA SMK NEGERI 7 PALOPO* (Vol. 224).
- Ramadhani, S., Anis, U., & Masruro, S. T. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Layanan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan Dengan PHP MySQL. In *Jurnal Teknik* (Vol. 5, Issue 2). <http://maps.google.com>.
- Sulistiyanto, E., Nusa Mandiri, S., Fridayanthie, E. W., & Safitri, M. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMSASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS: SMK OTOMOTIF WASKITA TANGERANG). *JURNAL SWABUMI*, 7(2).